JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2023

VAKSIN / KELOMPOK USIA	19-21 tahun	22-26 tahun	27-45 tahun	46-49 tahun	50-59 tahun	≥ 60 tahun
Influenza (Flu)[1]	Quadrivalent/Trivalent 1 dosis setiap tahun					
Tetanus, diphteria, pertusis (Td/Tdap)[2]	1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun					
Varisela[3]	2 dosis (bulan ke-0 & 4-8 minggu kemudian)					
Human Papilloma Virus (HPV) untuk perempuan[4]	3 dosis HPV bivalent/quadrivalent/nonavalent (bulan ke-0, 1 atau 2 & 6)					
Human Papilloma Virus (HPV) untuk laki-laki[5]	HPV quadrivalent/nonavalent 3 dosis (bulan ke-0, 2 & 6)					
Zoster[6]					1 dosis	
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, dan Rubella/Campak Jerman (MMR)[7]	1 atau 2 dosis (jeda minimum 28 hari)					
Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV-13)[8]	1 dosis					
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)[9]					1 dosis	
Meningitis Meningokokal Polisakarida[10]	Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah					
Meningitis Meningokokal Konjugat[11]	Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah					
Hepatitis A[12]	2 dosis (bulan ke-0 dan 6-12)					
Hepatitis B[13]	3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)					
Hepatitis A dan Hepatitis B (kombinasi)[14]	3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)					
Hepatitis A dan Thypoid (kombinasi)[15]	1 dosis pertama, selanjutnya mengikuti kombinasi masing-masing jadwal vaksinasi Hepatitis A dan Tifoid					
Typhoid Fever (Demam Tifoid)[16]	1 dosis untuk 3 tahun					
Yellow Fever (Demam Kuning)[17]	Wajib bila akan bepergian ke negara tertentu					
Japanese Encephalitis (JE)[18]	1 atau 2 dosis					
Rabies[19]	diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)					
COVID-19[20]	2 dosis kecuali J&J sebanyak 1 dosis + Booster					
Dengue[21]	2 dosis (bulan ke-0 & ke-3)					
Polio (IPV)[22]	1 dosis wajib untuk jemaah haji dari wilayah tertentu					

Jadwal imunisasi Dewasa merupakan lanjutan dari Jadwal Imunisasi Anak. Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya : pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll.)
- Diberikan pada daerah endemis atau yang bepergian ke daerah tersebut
- Tidak ada rekomendasi

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

REKOMENDASI VAKSINASI UNTUK ORANG DEWASA DENGAN INDIKASI MEDIS/KONDISI TERTENTU

SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2023

VAKSIN / INDIKASI	Kehamilan	Imuno-kompromais (dalam kemoterapi, steroid dosis tinggi, imunodefisiensi primer)	Infeksi HIV		*Men Who Have Sex with Men* (MSM)	Penyakit Jantung, Penyakit Paru Kronik, Alkoholisme Kronik	Asplenia (termasuk splenektomi elektif & defisiensi komponen komplemen persisten)	Penyakit Hati Kronik	Gagal Ginjal, Penyakit Ginjal Stadium Akhir, Pasien Hemodialisis	Diabetes	Petugas kesehatan
			Tidak dalam terapi ARV	Dalam terapi ARV							
Influenza	1 dosis setiap tahun										
Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap)	1 dosis Tdap untuk setiap kehamilan	1 dosis menggunakan Tdap & 2 dosis menggunakan Td. Selanjutnya 1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun									
Varicella (Cacar Air)	Kontraindikasi			2 dosis							
Human Papillomavirus (HPV) untuk Perempuan		3 dosis sampai usia 45 tahun				3 dosis sampai usia 45 tahun					
Human Papillomavirus (HPV) untuk Laki-laki		3 dosis sampai usia 26 tahun									
Zoster	Kontraindikasi			1 dosis							
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)	Kontraindikasi			1 atau 2 dosis							
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)/Pneumokok usia ≥ 50		1 dosis atau ditambah PCV13									
Pneumokokal Konjugat 13-valent (PCV13)/Pneumokok usia ≥ 19		1 dosis atau ditambah PPSV23 bila usia ≥ 50 tahun									
Meningitis Meningokokal Polisakarida	1 dosis wajib pada jemaah haji										
Meningitis Meningokokal Konjugat	1 dosis wajib pada jemaah haji										
Hepatitis A	2 dosis				2 dosis	2 dosis		2 dosis	2 dosis		
Hepatitis B	3 dosis		3 dosis			3 dosis		3 dosis			
Dengue	Kontraindikasi			2 dosis							
Yellow Fever	Kontraindikasi			1 dosis			Kontraindikasi	1 dosis			
Japanese Encephalitis (JE)	1 atau 2 dosis										
Rabies	diberikan pasca gigitan hewan tersangka rabies 4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)										
Polio (IPV)	1 dosis wajib pada jemaah haji dari wilayah tertentu										

Jadwal Imunisasi Dewasa merupakan lanjutan dari Jadwal Imunisasi Anak.
Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki faktor risiko (misalnya: pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll)
- Tidak ada rekomendasi

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2023

KELOMPOK USIA / VAKSIN COVID-19		18-59 tahun	≥ 60 tahun
Inactivated	Coronavac (Sinovac)	2 dosis (0, 14 atau 0, 28 hari)	2 dosis (0, 14 atau 0, 28 hari)
	BBIBP (Sinopharm)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)
	INAVAC (Biotis Pharmaceuticals)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)
mRNA	bNT162b2 (Pfizer-BionTech)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)
	mRNA-1273 (Moderna)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)
	AWcorna (Etana)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)
Viral vector	ChAdOx1 (Astra Zeneca)	2 dosis (0, 3 bulan)	2 dosis (0, 3 bulan)
	Sputnik V (Gamaleya)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)
	JNJ-78436735 (J & J)	1 dosis	1 dosis
Subunit	NVX-CoV2373 (Novavax)	2 dosis (0, 21 hari)	2 dosis (0, 21 hari)
	Indovax (Biofarma BCM)	2 dosis (0, 28 hari)	2 dosis (0, 28 hari)

Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya : pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll.)
- Diberikan pada daerah endemis atau yang bepergian ke daerah tersebut
- Tidak ada rekomendasi

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

REKOMENDASI VAKSINASI UNTUK ORANG DEWASA DENGAN INDIKASI MEDIS/KONDISI TERTENTU

SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2023

VAKSIN COVID-19	INDIKASI	Kehamilan*	Kondisi imunokompromais sedang-berat (transplantasi organ, keganasan hematologi dan penggunaan kemoterapi, imunodefisiensi primer)	Infeksi HIV	Penyakit jantung, penyakit paru kronis	DM tipe 2	Penyakit hati kronis	Gagal ginjal, penyakit ginjal stadium akhir, pasien hemodialisis	Petugas kesehatan
Inactivated	Coronavac (Sinovac)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	BBIBP (Sinopharm)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	INAVAC (Biotis Pharmaceuticals)	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
mRNA	bNT162b2 (Pfizer-BionTech)	2 dosis	3 dosis (dosis ketiga jeda 28 hari dari dosis kedua)	3 dosis pada infeksi HIV lanjut dan tidak terkontrol	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	mRNA-1273 (Moderna)	2 dosis	3 dosis (dosis ketiga jeda 28 hari dari dosis kedua)	3 dosis pada infeksi HIV lanjut dan tidak terkontrol	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	AWcorna (Etana)	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
Viral vector	ChAdOx1 (Astra Zeneca)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	Sputnik V (Gamaleya)	2 dosis							
	JNJ-78436735 (J&J)	1 dosis			1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis	1 dosis
Subunit	NVX-CoV2373 (Novavax)	2 dosis	3 dosis	3 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis
	Indovac (Biofarma BCM)	2 dosis			2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis	2 dosis

Informasi detail mengenai rekomendasi ini dapat di lihat pada catatan kaki.

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki faktor risiko (misalnya: pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll)
- Tidak ada rekomendasi

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

Catatan Kaki - Jadwal Imunisasi Dewasa, Rekomendasi Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI Tahun 2023

1 Influenza

- Semua orang dewasa dianjurkan untuk vaksinasi Influenza satu kali setiap tahun.
- Beberapa kelompok/kondisi yang sangat dianjurkan untuk mendapatkan vaksinasi Influenza: gangguan sistem pernapasan kronik, penyakit ginjal kronik, gangguan kardiovaskular (gagal jantung, penyakit jantung koroner, hipertensi, aritmia, gangguan katup jantung, defek kongenital), diabetes melitus, imunikompromais (HIV/AIDS, kanker, dll), obesitas morbid, lansia, karyawan/pekerja, tenaga kesehatan, perokok, pelancong (*traveller*), orang yang tinggal di panti jompo/tempat penampungan, dan calon jemaah haji/umrah.
- Vaksin Influenza juga dianjurkan bagi semua ibu hamil
- Vaksin Influenza dapat diberikan sepanjang tahun
- Vaksin Influenza tersedia dalam bentuk *trivalent* dan *quadrivalent* (vaksin subunit dan split)

2 Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap)

- Selain mengenai anak-anak, difteri juga dapat mengenai orang dewasa yang kadar difteri antibodinya rendah. Mengenai dosis vaksin mohon dilihat di Bab Vaksin Tetanus, Difteri dan Pertusis di Buku Pedoman Imunisasi Dewasa.
- Pemberian booster Td/Tdap sangat penting sehubungan dengan wabah Difteri yang terjadi di beberapa daerah.
- Orang dewasa menggunakan Vaksin Td/Tdap, yang merupakan vaksin DTP dengan reduksi antigen Difteri dan Pertusis. Tdap menggunakan komponen pertusis aseluler (bukan *whole-cell*), sehingga kurang reaktogenik.
- Untuk mencegah Tetanus Neonatorum, status imunisasi Tetanus bagi WUS (Wanita Usia Subur) dan calon pengantin perempuan juga harus diperhatikan.

3 Varicella (Cacar Air)

- Vaksin Varicella merupakan vaksin hidup.
- Semua orang dewasa yang tidak terbukti pernah mengalami Cacar Air atau tidak memiliki kekebalan terhadap Varicella, dianjurkan untuk vaksinasi. Manifestasi klinis Cacar Air pada orang dewasa umumnya lebih berat daripada anak-anak.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan.
- Varicella dapat menyebabkan cacat janin bila infeksi primer terjadi pada trimester pertama kehamilan, sehingga dianjurkan diberikan sebelum menikah/hamil. Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir.
- Jangan berikan kepada ibu hamil.

4 Human Papillomavirus (HPV) untuk Perempuan

- Vaksinasi HPV untuk perempuan menggunakan vaksin HPV *bivalent* atau *quadrivalent* atau *nonavalent*.
- Waktu pemberian terbaik untuk memperoleh efektivitas maksimal adalah sebelum aktif secara seksual.
- Vaksin dapat diberikan hingga usia 45 tahun
- Vaksinasi tidak menggantikan Pap Smear/IVA yang tetap harus dilakukan minimal setiap 3 tahun untuk deteksi dini.
- Tidak direkomendasikan untuk ibu hamil.

5 Human Papillomavirus (HPV untuk Laki-laki)

- Vaksinasi HPV untuk laki-laki disarankan menggunakan vaksin HPV *quadrivalent* atau *nonavalent* yang mengandung serotipe 6 dan 11 untuk mencegah penularan kondiloma akuminata/kutil kelamin.
- Vaksinasi HPV untuk laki-laki hanya menggunakan vaksin HPV *quadrivalent* atau *nonavalent*.
- Vaksinasi HPV untuk laki-laki, dapat diberikan sampai usia 26 tahun.

6 Zoster

- Berikan 1 dosis vaksin Zoster kepada semua individu berusai 50 tahun ke atas; dengan atau tanpa episode Zoster sebelumnya.
- Vaksin Zoster merupakan vaksin hidup

7 Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman (MMR)

- Vaksin MMR merupakan vaksin hidup.
- Sangat dianjurkan bagi tenaga kesehatan, pelancong, dan orang yang tinggal di asrama, lingkungan padat, dan saat terjadi wabah
- Bila belum pernah diberikan vaksin pada masa kanak-kanak maka diberikan 2 dosis MMR. Bila sudah pernah, diberikan 1 dosis MMR saja.
- Dosis kedua diperlukan karena 2-5% populasi normal tidak merespons 1 dosis MMR.
- Vaksin MMR dapat mencegah Sindroma Rubella Kongential, berikan kepada perempuan sebelum menikah/hamil. Diperlukan waktu minimal 4 minggu untuk boleh hamil setelah vaksinasi terakhir. Jangan berikan kepada ibu hamil.

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

8 Pneumokokal Konjugat 13-valent (PVC13)

- Vaksinasi semua orang berusia 19 tahun ke atas. Badan POM menganjurkan perluasan indikasi vaksin PCV13 pada orang dewasa dimulai usai 18 tahun, oleh karena itu untuk pasien yang berumur 18 tahun yang ingin diimunisasi dapat diberikan.
- Kelompok penderita penyakit kronis seperti penyakit jantung kronik, penyakit paru kronik, diabetes melitus, penyakit hati kronis, alkoholisme dan kebiasaan merokok. Kemudian kelompok yang mendapatkan implant koklea ataupun yang mengalami kebocoran cairan serebrospinal serta kelompok imunokompromais, seperti penderita keganasan baik hematologi dan nonhematologi, penyakit sel sabit, gagal ginjal kronis, HIV, imunodefisiensi primer atau sekunder, kelompok yang mendapatkan terapi imunosupresan jangka panjang, sindrom nefrotik, transplan organ sangat dianjurkan untuk diberikan vaksin pneumokok.
- Bila belum pernah mendapatkan vaksin Pneumokok, anjurkan pemberian PCV13 terlebih dahulu lalu ditambahkan PPSV23 dengan jeda paling cepat 8 minggu setelah pemberin PCV13.
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah, perlu diperhatikan agar vaksinasi telah memberikan proteksi sebelum jemaah haji / umrah berangkat.
- Bila sebelumnya sudah pernah mendapat vaksinasi PPSV23, berikan vaksin PCV13 dengan jeda minimal 1 tahun setelah pemberian vaksin PPSV23.

9 Pneumokokal Polisakarida (PPSV23)

- Vaksinasi semua orang berusia 50 tahun ke atas.
- Vaksin ini dianjurkan pada imunokompromais karena pada keadaan imuno-kompromais sering terjadi infeksi oleh subtipe yang berbeda sehingga subtipe diharapkan ada pada PPSV23.
- Vaksinasi seluruh calon jemaah haji dan umrah, perlu dipertimbangkan agar vaksinasi telah memberikan proteksi sebelum jemaah haji/umrah berangkat.
- Apabila PCV13 diberikan terlebih dahulu maka PPSV23 dapat diberikan paling cepat 8 minggu kemudian.
- Apabila yang diberikan PPSV23 terlebih dahulu maka PCV13 dapat diberikan 1 tahun kemudian

10 11 Meningitis Meningokokal Polisakarida dan Konjugat

- Vaksinasi Meningitis menigokokal tidak diberikan secara rutin.
- Vaksin ini tahun 2023 diwajibkan untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah. Vaksin ini tidak menjadi syart untuk visa umrah.
- Vaksin ini diberikan kepada ibu hamil dan ibu menyusui dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh lebih besar dari risiko.
- Kekebalan vaksin meningitis konjugat bertahan lebih lama dari polisakarida tetapi sesuai dengan tujuan Puskes Haji Kemenkas diulang setiap 2 tahun.

12 Hepatitis A

- Vaksin ini dianjurkan untuk semua individu
- Perhatian khusus harus diberikan kepada pelancong dan penjamah makanan (*food handler*).

13 Hepatitis B

- Vaksinasi semua orang dewasa tanpa terkecuali; dianjurkan untuk memeriksa HbsAg terlebih dahulu.
- Perhatian khusus harus diberikan kepada kelompok risiko tinggi: tenaga kesehatan, pengguna Narkoba, orang dengan partner seksual multiple, kondisi imuno-kompromais, pasien dengan gangguan hati kronik dan pasien dengan gangguan ginjal kronik termasuk yang sedang hemodialisis.
- Khusus pada individu imunokompromais atau pasien hemodialisis, berikan vaksin 2 dosis (2 x 20 µg/ml) setiap kali penyuntikan pada bulan 0, 1, 2, dan 6.
- Pada individu imunokompeten, tidak ada rekomendasi untuk memberikan dosis penguat (*booster*).
- Pada individu imunokompromais, pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dilakukan secara berkala (booster diberikan bila titer $\leq$ 10 mIU/ml).
- Perlu diingat terdapat fenomena responder dan nonresponder. Pada individu imunokompeten, pemeriksaan titer antibodi anti-Hbs pasca vaksinasi dilakukan pada 1 – 3 bulan setelah vaksinasi terakhir (protektif bila titer $\geq$ 10 mIU/mL).

  Pemeriksaan yang dilakukan lebih dari 6 bulan pasca vaksinasi kurang memiliki manfaat dan dapat menimbulkan kesalahan interpretasi.

14 Hepatitis A dan Hepatitis B (Kombinasi)

- Bila tersedia, gunakan vaksin kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B. Selain lebih ekonomis, kesempatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi lebih besar.

15 Hepatitis A dan *Typhoid* (Kombinasi)

- Vaksin kombinasi diberikan sebagai dosis pertama. Untuk dosis berikutnya digunakan vaksin Hepatitis A dan Typhoid terpisah sesuai jadwal masing-masing (yaitu Hepatitis A pada bulan ke 6 – 12 dan Typhoid setiap 3 tahun).

16 *Typhoid Fever* (Demam Tifoid)

- Sebagai negara endemis, vaksin ini dianjurkan untuk semua orang dengan atau tanpa riwayat Demam Tifoid.
- Pengulangan vaksin diberikan setiap 3 tahun.

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

17 *Yellow Fever* (Demam Kuning)

- Vaksin Yellow Fever merupakan vaksin hidup.
- Vaksin Yellow Fever tidak diberikan secara rutin.
- Vaksin ini hanya diberikan kepada calon pelancong ke negara-negara tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Sesuai dengan rekomendasi WHO saat ini vaksin Yellow Fever berlaku seumur hidup sejak tahun 2016.

18 Japanese encephalitis (JE)

- Vaksin Japanese encephalitis (JE) diberikan pada seseorang yang akan bepergian ke daerah endemik JE.

19 Rabies

- Vaksin diberikan sebagai *post-exposure prophylaxis.*
- Vaksin tersedia di Rumah Sakit dan Puskesmas yang sudah ditunjuk sebagai Rabies Center / Pusat Layanan Gigitan Hewan Tersangka Rabies.
- Vaksin diberikan sebagai *pre-exposure prophylaxis* pada kelompok berisiko tinggi.

20 Keterangan (Vaksin COVID-19)

- *Pada kehamilan data keamanan dari vaksinasi COVID-19 masih belum banyak. WHO merekomendasikan ibu hamil tetap diberikan vaksin COVID-19 mengingat manfaatnya jauh melebihi risiko akibat vaksin COVID-19. Direkomendasikan untuk pemberian vaksin COVID-19 pada usia kehamilan 13 minggu - aterm. Platform yang dianjurkan berupa mRNA dan inactivated.
- setelah suntikan primer diperlukan pemberian booster karena pada umumnya antibodi vaksin COVID-19 menurun setelah 6 bulan.
- Pemberian vaksin COVID-19 untuk dosis primer dilakukan 2 kali kecuali vaksin J&J hanya 1 kali.
- Pemberian vaksin booster COVID-19 dapat diberikan secara homolog atau heterolog. Pemberian vaksin booster secara heterolog lebih sering diberikan karena pembentukan antibodi dapat lebih tinggi sehingga dosis dapat dikurangi. Untuk pemberian vaksin COVID-19 booster ini ikuti pedoman dari kementerian kesehatan.
- Terkait kondisi penyintas autoimun, penggunaan plasma konvalesens, donor darah, penggunaan imunosupresan dapat dilihat di buku pedoman imunisasi dewasa.
- Pemberian vaksin COVID-19 dan vaksin lain jika memungkinkan diberikan jarak waktu 14 hari, namun apabila waktu mendesak dan pada keadaan yang sangat memerlukan dapat diberikan secara bersamaan.

21 Dengue

- Vaksin diberikan pada orang dewasa usia 19 – 45 tahun.
- Vaksin Dengue diindikasikan untuk pencegahan penyakit dengue yang disebabkan oleh serotipe virus dengue apapun pada individu usia 6-45 tahun.
- Vaksin diberikan dalam 2 dosis masing-masing 0,5ml pada bulan ke-0 dan bulan ke-3.
- Vaksin ini dikontraindikasikan pada ibu hamil dan menyusui dan kelompok dengan imunodefisiensi seperti HIV dengan bukti adanya gangguan imun, imunodefisiensi bawaan atau yang didapat seperti penggunaan steroid dosis tinggi dan kemoterapi.
- Pilih jenis vaksin yang direkomendasikan/diizinkan BPOM untuk usia 19-45 tahun.

22 Polio IPV

- Vaksin polio IPV diberikan satu dosis pada calon jemaah haji dari wilayah tertentu.
- Pemberian vaksin polio IPV untuk tahun berikutnya bergantung dari kebijakan pemerintah dan penemuan kasus polio yang terjadi di wilayah tertentu.

Catatan:

Pedoman ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perkembangan uji klinis dan kebijakan Kementerian Kesehatan.

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI